

BAB IV
ANALISIS IRRELEVANSI PERTANYAAN PENDENGAR
DENGAN MATERI DAKWAH

**A. Analisis Tentang Materi Dakwah Pada Siaran Interaktif
Kajian Sore**

Radio Dais merupakan sebuah lembaga dakwah Islamiyah yang berada di Semarang. Radio Dais memiliki spesifikasi khusus, yaitu seluruh isi siarannya berupa dakwah dan nada, dais menyajikan acara hiburan, pendidikan, dan informasi dengan format Islami. Selain itu Dais mempunyai keunggulan dari para pesaing radio lain yaitu adanya acara dialog interaktif mengenai agama Islam yang sangat dibutuhkan setiap manusia, dalam rangka meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Materi-materi dakwah seperti aqidah, syari'ah dan akhlaq merupakan bahan pokok dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui Radio DAIS Semarang.

Sebagaimana data yang telah penulis uraikan pada Bab III, maka dapat dilihat persentase dari tema materi yang disiarkan selama bulan April-Mei 2015. Berikut pengelompokan dan persentase menurut tema materi yang disiarkan dalam acara siaran Interaktif Kajian Sore di Radio DAIS Semarang.

Tabel : A.1
Pengelompokan Materi Dakwah Menurut Tema Pokok

No	Materi	Tema	Jumlah	Persen tase
1	Aqidah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahapan Penciptaan Alam. 2. Bulan Yang Dimulyakan Allah. 3. Bahan Dasar Penciptaan Jin dan Manusia. 4. Siapa Ahlus Sunnah Wal Jamaah. 5. Musibah juga bisa menimpa kepada orang Shaleh. 	5	45,25%
2	Syari'ah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zakat Profesi. 2. Hukum Menjual Barang yang tidak Sejenis. 3. Hukum Khiyar Majelis Dalam Jual beli. 4. Hukum Memilih Dalam Jual beli. 	4	32,25%
3	Akhlak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yang Merusak Pahala Shodaqoh. 2. Perumpamaan Orang Yang Ikhlas Bersedekah. 3. Gambaran Kekecewaan dan Kebahagiaan Bagi Orang Yang Bersedekah. 	3	22,5%
		Jumlah	12	100%

Dari tabel persentase di atas dapat dilihat materi aqidah 45,25% syari'ah 32,25 % dan akhlaq 22,5 %, maka dengan demikian materi dalam siaran Kajian Sore menunjukkan materi aqidah lebih besar persentasenya dibandingkan dengan materi syari'ah maupun akhlaq dalam acara siaran Interaktif Kajian Sore di Radio DAIS Semarang.

Semua tema materi dakwah yang disampaikan da'i sudah ditentukan dari pihak dais, jadi siaran tema materi yang disampaikan da'i tidak rata antara materi akidah, syari'ah dan akhlak. Itu semua disesuaikan dengan situasi berkembang menurut pihak dais..

Tabel : A.2
Pengelompokan Data Pertanyaan Menurut Tema Materi

No	Pertanyaan	Materi	Jumlah	Persentase
1.	Keraguan dalam	Akidah	12	11%
2.	menikah?			
3.	Bingung menerima			
4.	calon suami?			
	Rajab bulan Allah?			
5.	Allah tidak menyukai			
6.	pencintaan di hari			
	selasa?			
7.	Malaikat Allah?			
8.	Allah menciptakan alam			
9.	semesta ada tahapan-			
10.	tahapannya?			
11.	Jin baik dan Jin jahat?			
12.	Rijalul Gaib (ilmu-ilmu gaib)?			
	Apa bedanya Jin dengan			

	<p>Khodam? Pengertian Taqlid & Ittiba'?</p> <p>Pengertian Si'ah?</p> <p>Perbedaan nyawa dengan Qorin?</p>			
1.	Bagaimana Tayamumnya bagi orang yang sakit lumpuh?	Syariah	32	46.5%
2.	Hukum membaca al-Qur'an ditempat tidur?			
3.	Hukum akad nikah dimasjid?			
4.	Hukum berjamaah dirumah bersama istri?			
5.	Apa yang dimaksud dengan bid'ah?			
6.	Selain kambing hewan apa yang bisa dibuat aqiqah?			
7.	Fungsi masjid?			
8.	Masalah wanita haid?			
9.	Zakat bagi orang yang tidak mampu?			
10.	Semir rambut bagi yang beruban?			
11.	Zakat bagi bayi yang baru lahir?			
12.	Tamanaman tembakau wajib dizakati atau tidak?			
13.	Zakat diberikan kepada koruptor?			
14.	Lebih utama mana zakat			
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				

21.	diberikan kepada			
22.	saudara atau Amil?			
23.	Pembatalan pernikahan karena weton?			
24.	Bersentuhan dengan suami/istri membatalkan wudlu apa tidak?			
25.	Hukum tidak bisa membayar puasa?			
26.	Menikah tanpa restu orang tua?			
27.	Imam sholat berjamaah sambil duduk?			
28.	Puasa di bulan rajab?			
29.	Menjual buah yang masih berbunga?			
30.	Baca “shodaqollahul ‘adzim” itu bid’ah? Hukum ternak semut jepang? Menebus sola yang telah ditinggal orang tua? Bilangan solat witr? Tayamum? Mengaqiqohi orang yang sudah meninggal? Hukum memakai celak? Pengertian sunnah kasroh? Hukum menikah dengan dengan non muslim? Hukum menikah dengan melangkahi kakak? Hukum nikah sirri?			

1.	Lebih dahulu mana bayar hutang dari pada Shodaqoh?	Akhlaq	29	42,5%
2.	Definisi Shodaqoh?			
3.	Shodaqoh yang pahalanya ditujukan kepada orang yang tidak tahu namanya?			
4.	Shodaqoh atas nama orang yang telah meninggal?			
5.	Dzikir tidak dihitung?			
6.	Shodaqoh yang diungkit-ungkit?			
7.	Menghadiahi fatimah orang yang masih hidup?			
8.	Bagaimana menghindari riya', sum'ah & 'ujub?			
9.	Masalah Thoriqoh?			
10.	Shodaqoh pahalanya ditujukan kepada orang yang sudah meninggal?			
11.	Doa anak sholih?			
12.	Doa puputan bayi?			
13.	Apa perbedaan antara syukur, sabar, tawakal & ikhlas?			
14.	Doa bulan sya'ban dan romadlon?			
15.	Doa atau amalan bagi orang yang lagi sakit?			
16.	Amalan di bulan rajab?			
17.	Doa yang bisa mengampuni dosa?			
18.				
19.				
20.				
21.				
22.				
23.				
24.				
25.				
26.				
27.				

28.	Pengetian tawassul & tabarru'?			
29.	Apa arti rajab? Keutamaan amalan bulan rajab? Istigfar dalam bulan rajab? Puji-pujian dalam bulan rajab? Masalah tahlil? Doa anak angkat? Mendoakan orang tua? Perempuan berdzikir kepada Allah? Mendahulukan yang mana mendatangi pengajian yang dekat dengan yang jauh? Bagaimana solat bisa khusus? Mendoakan orang yang sudah meninggal?			
	Jumlah		73	100%

Berdasarkan data di atas dapat dilihat jumlah total dari pertanyaan pendengar aktif yang masuk sebanyak 73 buah pertanyaan. Data pertanyaan tentang materi aqidah sebanyak 12 buah, syari'ah 32 buah dan akhlaq 29 buah pertanyaan. Jika dihitung dalam persentase kecenderungan pertanyaan pada acara siaran Interaktif Kajian Sore di Radio DAIS Semarang.

Pertanyaan yang mengarah pada materi akhlaq 42,5 %, syari'ah 46,5 % dan aqidah 11 %. Pertanyaan seputar materi syari'ah sering ditanyakan karena dari pihak dais menyiarkan materi seputar syari'ah lebih sedikit porsinya dibanding dengan materi seputar aqidah. Jadi pendengar merasa kurang puas dengan penjelasan tentang materi syari'ah, dikarenakan banyaknya perbedaan pendapat tentang aturan dan hukum islam.

B. Analisis Tentang Irrelevansi Pertanyaan Pendengar Dengan Materi Dakwah

1. Data Pertanyaan yang relevan

Berikut data pertanyaan yang relevan dengan materi dakwah yang dibahas dalam acara interaktif Kajian Sore di Radio DAIS Semarang.

Tabel : 1
Data Pertanyaan Yang *Relevan* Dengan Tema Materi

No	Tema Materi	Pertanyaan
1.	Yang merusak pahala shodaqoh.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih utama mana membayar hutang apa shodaqoh? 2. Definisi Infaq dan sodaqoh? 3. Shodaqoh yang pahalanya ditujukan kepada orang yang tidak tahu namanya? 4. Shodaqoh atas nama

		orang yang telah meninggal?
2.	Perumpamaan orang yang ikhlas bersedekah.	1. Shodaqoh yang diungkit-ungkit?
3.	Gambaran kekecewaan & kebahagiaan bagi orang yang bersedekah.	1. Bagaimana menghindari riya', sum'ah, ujub?
4.	Zakat profesi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zakat bagi orang yang tidak mampu? 2. Zakat bayi yang baru lahir? 3. Lebih utama mana bayar hutang apa zakat? 4. Zakat diberikan kepada koruptor? 5. Lebih utama mana zakat diberikan kepada saudara atau amil?
5.	Hukum menjual barang yang tidak sejenis.	-
6.	Hukum khiyar majlis dalam jual beli.	-
7.	Hukum memilih dalam jual beli.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjual buah yang masih berbunga? 2. Jual barang yang ditutupi cacatnya?
8.	Tahapan penciptaan alam.	1. Allah tidak menyukai menciptakan sesuatu dihari selasa?
9.	Bulan yang dimuliakan Allah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa arti rajab? 2. Keutamaan amalan bulan rajab?

		<ul style="list-style-type: none"> 3. Istigfar dalam bulan rajab? 4. Puji-pujian dalam bulan rajab?
10.	Bahan dasar penciptaan Jin dan Manusia.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jin ada yang baik dan jahat? 2. Apa rijalul gaib (ilmu gaib)?
11.	Siapa Ahlus Sunnah Wal jamaah.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengertian taqlid dan ittiba'? 2. Pengertian Si'ah?
12.	Musibah juga bisa menimpa kepada orang sholih.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Orang tua meninggal dunia dan meninggalkan anak yang masih kecil?

2. Pertanyaan yang tidak relevan dengan materi

Berikut data pertanyaan yang tidak relevan dengan materi dakwah yang dibahas dalam acara dialog interaktif Kajian Sore radio Dais Semarang.

Tabel : 2
Data Pertanyaan Yang Tidak Relevan Dengan Materi

No	Tema Materi	Pertanyaan
1.	Yang merusak pahala shodaqoh	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tayamum bagi orang yang sakit? 2. Keraguan dalam menikah? 3. Hukum baca Al-Qur'an ditempat tidur?

2.	Perumpamaan orang yang ikhlas bersedekah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hukum akad nikah dimasjid? 2. Dzikir tidak dihitung? 3. Jamaah dirumah bersama istri? 4. Apa yang dimaksud dengan bid'ah? 5. Selain kambing hewan apa yang bisa buat aqiqah?
3.	Gambaran kekecewaan dan kebahagiaan bagi orang yang bersedekah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah thoriqoh? 2. Fungsi masjid? 3. Masalah wanita haid? 4. Bingung menerima calon suami?
4.	Zakat profesi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semir rambut bagi yang beruban? 2. Pembatalan pernikahan karena weton?
5.	Hukum menjual barang yang tidak sejenis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Shodaqoh pahalanya ditujukan kepada orang yang telah meninggal? 2. Doa anak sholih? 3. Bersentuhan dengan suami/istri itu membatalkan wudlu apa tidak? 4. Hukum tidak bisa membayar puasa? 5. Menikah tanpa restu orang tua? 6. Doa puputan bayi?
6.	Hukum khiyar majlis dalam jual beli.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa bedanya syukur, tawakal, sabar dan ikhlas?

		<ul style="list-style-type: none"> 2. Hukum imam solat berjamaah sambil duduk dikursi? 3. Apakah ada doa di bulan sya'ban dan romadlon? 4. Amalan yang baik buat orang yang lagi sakit?
7.	Hukum memilih dalam jual beli.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Puasa dibulan rajab? 2. Amalan dibulan rajab? 3. Rajab bulan Allah?
8.	Tahapan penciptaan alam.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Baca "shodaqollahul 'adzim" itu bid'ah? 2. Puasa dan amalan dibulan rajab? 3. Doa yang bisa mengampuni dosa? 4. Hukum ternak semut jepang? 5. Menebus solat yang telah ditinggalkan orang tua? 6. Rakaat solat witr? 7. Definisi tawassil dan tabarru'?
9.	Bulan yang dimuliakan Allah.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Malaikat Allah? 2. Tahapan apa saja Allah dalam menciptakan Alam? 3. Cara tayamum?
10.	Bahan dasar penciptaan Jin dan Manusia.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tentang tahlil? 2. Masalah puasa rajab? 3. Mengaqiqahi orang yang sudah meninggal? 4. Doa anak angkat?

		5. Mendoakan orang tua?
11.	Siapa Ahlus Sunnah Wal jamaah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hukum perempuan memakai celak? 2. Wanita berdzikir waktu haid? 3. Perbedaan Jin dengan Khodam? 4. Lebih dahulu mana mendatangi pengajian yang dekat dengan yang jauh? 5. Apa Sunnah Kasroh itu? 6. Perbedaan nyawa dan Qorin?
12.	Musibah juga bisa menimpa kepada orang sholih.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menikah dengan non muslim? 2. Menikah dengan melangkahi/mendahului kakak? 3. Hukum nikah sirri? 4. Bagaimana solat bisa khusu'?

C. Analisis Irrelevansi Pertanyaan Pendengar Dengan Materi Dakwah

Dari data yang terkumpul terdapat 73 buah pertanyaan dari 12 kali siaran. Sebanyak 73 buah pertanyaan yang terdata terdiri dari 23 pertanyaan yang relevan dan 50 pertanyaan yang tidak relevan dengan tema materi dakwah yang disiarkan. Jika dihitung dalam persentase terdapat 27,5 % pertanyaan pendengar yang relevan dengan materi dan 72,5 % pertanyaan yang tidak relevan dengan materi.

Dari hasil persentase ternyata pertanyaan pendengar lebih banyak tidak relevan dengan materi dakwah yang disampaikan oleh narasumber. Hal ini menurut penulis bukan hanya disebabkan karena ketidakpahaman pendengar akan materi yang disampaikan oleh nara sumber atau pemateri, namun penyebab ketidak relevanan pertanyaan dengan materi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor.

D. Analisis Apa Sebab Adanya Pertanyaan Tidak Relevan Dengan Materi Dakwah Pada Siaran Interaktif Kajian Sore

Dari data yang terkumpul terdapat 73 buah pertanyaan dari 12 kali siaran. Sebanyak 73 buah pertanyaan yang terdata terdiri dari 23 pertanyaan yang relevan dan 50 pertanyaan yang tidak relevan dengan tema materi dakwah yang disiarkan. Jika dihitung dalam persentase terdapat 27,5 % pertanyaan pendengar yang relevan dengan materi dan 72,5 % pertanyaan yang tidak relevan dengan materi. Dari persentase diatas dapat dilihat bahwa ternyata pertanyaan pendengar cenderung tidak relevan dengan materi dakwah yang disampaikan oleh narasumber.

Penyebab ketidak relevanan pertanyaan dengan materi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu:

Pertama, asumsi bisa menyumbangkan informasi baru, namun informasi ini tidak berhubungan dengan setiap informasi yang ada dalam konteks.

- a. Kapabilitas, yaitu kapabilitas atau kemampuan dan kecakapan yang dimiliki Da'i menjadi nilai lebih dihati pendengar. Sehingga pendengar tertarik bertanya apa saja terkait dengan persoalan keagamaan kepada Da'i.

Kedua, asumsi tersebut sudah ada dalam konteksnya dan kekuatannya tidak dipengaruhi oleh informasi yang baru muncul; informasi baru ini seluruhnya tidak informatif dan tidak relevan, yang terkait dengan teori ini adalah:

- a. *Masalah pribadi* yaitu Pendengar bertanya sesuai kebutuhannya atau hal yang ingin segera mendapatkan penjelasan dari da'i, karena adanya masalah kehidupan yang terkait dengan masalah keagamaan yang sedang dialami oleh pendengar. Pendengar merasa bingung dengan masalah yang sedang dihadapinya, dengan adanya siaran kajian sore pendengar merasa ada sedikit solusi dalam mencari jalan keluar untuk

menyelesaikan masalahnya dengan cara bertanya kepada da'i yang sedang siaran di radio DAIS dalam acara kajian sore.

- b. *Enigma* (orang/sesuatu yang menjadikan teka-teki atau menimbulkan pertanyaan) Pendengar tidak tahu persis tema materi apa yang sedang dibahas da'i, karena tidak mengikuti siaran dari awal, pendengar hanya mengikuti siaran mulai dari pertengahan siaran, jadi pembahasannya sulit untuk diketahui tema materi apa yang sedang dibahas Da'i.

ketiga, asumsinya tidak konsisten (tidak cocok) dengan konteks; memproses asumsi tersebut sehingga membuat konteksnya tidak berubah.

- a. *Freedom*, yaitu pendengar memiliki kebebasan tanpa adanya larangan, tekanan maupun penindasan dari pihak DAIS karena siaran kajian sore sifatnya dialog interaktif, sehingga pendengar bebas bertanya apa saja kepada da'i seputar persoalan keagamaan yang sedang menjadi masalah dalam kehidupan pendengar.

b. *Heterogen*, dengan beraneka ragam struktur sosial pendengar yang unsur-unsurnya tidak memiliki kedudukan sama untuk mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar. Baik itu perbedaan ekonomi, pendidikan, organisasi, serta kedudukan menimbulkan efek yang berbeda-beda dalam menerima pesan serta dalam memberikan tanggapan. Salah satu akibatnya muncullah pertanyaan yang bermacam-macam pula, dari pertanyaan yang ada kaitannya dengan pembahasan sampai pertanyaan yang tidak ada kaitannya sama sekali dengan pembahasan.

Menurut Dan Sperber dan Deirdre Wilson (2009: 176): Suatu komunikasi dikatakan relevan dalam suatu konteks jika ia memiliki efek kontekstual. Konsep efek kontekstual sangat penting bagi karakteristik relevansi. Semakin besar efek kontekstualnya, semakin besar relevansinya.

Menurut Susilo (1988: 12) yang dimaksud dengan konteks adalah segenap informasi yang berada di sekitar pemakaian bahasa, bahkan termasuk juga pemakaian bahasa yang ada disekitarnya. Memiliki efek kontekstual, yaitu mengandung

informasi baru yang berkaitan dengan informasi lama yang tersimpan dalam benak penutur sehingga ujaran penutur akan dipahami atau diproses dengan mudah oleh lawan tutur. Semakin mudah lawan tutur memahami ujaran penutur, semakin tinggi derajat relevansi tuturan penutur. Tuturan dianggap relevan jika antara kedua partisipan (penutur dan pendengar) memahami dengan mudah konteks yang melingkupi tuturan tersebut, dan makna sebenarnya pun mudah ditangkap.

Dengan adanya ketidak relevanan antara tema materi dakwah yang disampaikan dengan pertanyaan yang diajukan pendengar, jika dilihat dari proses komunikasinya tidak dapat berjalan dengan efektif atau dinamis, karena tidak adanya persesuaian paham antara komunikator dengan komunikan.

E. Analisis Siaran Interaktif Kajian Sore

Siaran interaktif Kajian Sore merupakan salah satu program siar Radio DAIS Semarang. Salah satu bentuk program siaran dakwah Islam dengan interaktif yang digunakan oleh Radio DAIS ini mempunyai beberapa manfaat dan kelemahan.

1. Manfaat

Metode yang dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian, dan

penjelasan tentang sesuatu kepada pendengar dengan menggunakan lisan (Dzikron Abdullah, 1988: 45).

Metode tanya jawab untuk mengetahui sampai sejauh mana ingatan atau pikiran seseorang dalam memahami atau menguasai materi dakwah, disamping itu, juga untuk merangsang perhatian penerima dakwah.

Metode tanya jawab sebagai suatu cara menyajikan dakwah harus digunakan bersama-sama dengan metode lainnya, seperti metode ceramah. Metode tanya jawab ini sifatnya membantu kekurangan-kekurangan yang terdapat pada metode ceramah. Tanya jawab dipandang sebagai salah satu metode cukup efektif apabila ditempatkan dalam usaha dakwah, karena objek dakwah dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum dikuasai oleh mad'u. Sehingga akan terjadi hubungan timbal balik antara subjek dakwah dengan objek dakwah (A. Kadir munsyi, 1978: 31-32).

Tanya jawab bisa dijlaskan melalui radio, televisi dan lain sebagainya. Dapat dijadikan komunikasi dua arah. Bila tanya jawab sebagai selingan ceramah, maka audien dapat hidup atau aktif, tingginya perbedaan pendapat terjawab atau didiskusikan di forum tersebut, mendorong audien lebih aktif dan bersungguh-sungguh memperhatikan.

3. Kelemahan

Tidak ada satupun metode dakwah yang sempurna, meskipun sedikit pasti ada kelemahannya yang harus dapat diatasi oleh da'i. Sedangkan kelemahan metode dakwah melalui siaran interaktif yang dapat dilihat dari berbagai sisi antara lain:

- a) Bila terjadi perbedaan pendapat antara da'i dan mad'u maka membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penyelesaiannya.
- b) Bila jawaban da'i kurang mengenai pada yang ditanyakan penanya dapat menduga yang bukan-bukan kepada da'i.
- c) Tanya jawab dapat menimbulkan penyimpangan dari pokok persoalan atau materi pembahasan.
- d) Tanya jawab akan membosankan jika yang ditanya tidak ada variasi.
- e) Bila selalu digunakan dan terlalu lama akan membosankan (Djamarah, 2010: 97).